

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner atau yang biasa disebut dengan PJK sangat ditakuti oleh kalangan masyarakat pada zaman ini karena dapat menyebabkan kematian. Faktor resiko Penyakit Jantung Koroner antara lain seperti tekanan darah tinggi, dislipidemia, kegemukan, stres, merokok, kurang olahraga serta dapat juga disebabkan oleh faktor genetik.

Pada tahun 2005, penyakit kardiovaskuler ini telah mengakibatkan kematian sebesar 28% dari seluruh kematian yang terjadi di kawasan Asia Tenggara. Pada tahun 2002 dilaporkan angka kematian di Indonesia akibat penyakit jantung mencapai 220.372 orang. Dari total kematian di dunia tahun 2002 pada penyakit kardiovaskuler yang mencapai 16,7 juta orang, kematian akibat PJK menduduki peringkat terbanyak yang menyumbang kematian, yaitu 7,2 juta orang dengan perincian pada masyarakat usia 15 – 59 tahun adalah sebesar 1,332 juta orang, dan pada masyarakat usia 60 tahun ke atas 5,825 juta orang dimana jumlah pasien pria sebanyak 6% dan pasien wanita sebanyak 5,3%.<sup>1</sup> Penderita hipertensi meningkat di Jawa Tengah dari 143,82 kasus per 1000 penduduk di tahun 2005 menjadi 166,07 kasus per 1000 penduduk di tahun 2006.<sup>2</sup> Hipertensi menduduki posisi kedua dari sepuluh besar penyakit yang ada di puskesmas di Semarang pada tahun 2009.<sup>3</sup> Angka kejadian meningkat 18.011 orang pada tahun 2008 menjadi 33.065 orang pada tahun 2009.<sup>4</sup>

Menurut fakta-fakta survei diatas, insiden hipertensi sepatutnya perlu lebih diperhatikan. Walau hipertensi bukanlah penyakit menular, hipertensi sangat perlu diwaspadai karena hipertensi bukan hanya menyebabkan PJK, tetapi juga dapat menyebabkan penyakit jantung berat lainnya yang dapat menyebabkan kematian jika tidak segera ditangani dengan baik. Penyakit akibat hipertensi antara lain *Left Ventricular Hypertropi (LVH)*, *Chronic Heart Failure (CHF)*, *Myocardial Infarction (MI)*, *Congestive Heart Disease (CHD)* serta komplikasinya dapat mempengaruhi otak, pembuluh darah dan ginjal.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang banyaknya penderita hipertensi yang terdapat di Indonesia, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah warga Panti Jompo Wreda II yang mengalami hipertensi. Hasil data ini dapat digunakan untuk memutuskan tindakan preventif dan tatalaksana yang tepat bagi warga setempat agar tidak terkena hipertensi dan komplikasinya serta dapat dijadikan sebagai data penunjang pada penelitian-penelitian berikutnya yang bersangkutan dengan hipertensi.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

1. Belum diketahui prevalensi hipertensi pada warga Panti Wreda II yang berusia diatas 60 tahun.
2. Belum diketahui status gizi warga Panti Wreda II yang berusia diatas 60 tahun.

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Berapa besar proporsi warga lansia di Panti WredaII yang terkena hipertensi?
2. Berapa besar proporsi status gizi lansia di Panti Wreda II ?

## **1.4 Hipotesis Penelitian**

-

## **1.5 Hipotesis Statistik**

-

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum : Menilai jumlah penderita hipertensi dan status gizi lansia di Panti Wreda II, Cengkareng, Jakarta Barat.

Tujuan khusus :

- a. Ditemukannya warga lansia di Panti Wreda II yang mengalami hipertensi.
- b. Ditemukannya warga lansia di Panti Wreda II yang memiliki status gizi kurang dan obesitas.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya menjaga tekanan darah dan status gizi bagi penulis dan pembaca.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Panti Wreda II tentang tekanan darah dan status gizi lansia yang menetap disana.
3. Hasil penelitian ini juga dapat merubah kebiasaan pola hidup serta meningkatkan kewaspadaan responden terhadap hipertensi dan juga status gizi buruk
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.